

INTISARI

Cirebon merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi mengenai *religious tourism*. Namun, banyaknya potensi wisata religi tersebut belum banyak diketahui wisatawan. Dengan adanya hal tersebut, peneliti ingin membuat proyek akhir yang dapat memaksimalkan potensi wisata religi tokoh penyebar agama Islam di Cirebon. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis lokasi wisata religi tokoh penyebar agama Islam di daerah Cirebon selain Sunan Gunung Jati dan merancang paket wisata terintegrasi. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan teknik observasi partisipatoris, wawancara terstruktur serta dokumentasi guna mendapatkan informasi yang sesuai dengan keadaan yang ada di lapangan dengan menggunakan analisis metode analisis 6A. Hasil penelitian yang telah disusun oleh peneliti berupa paket wisata *one day tour* dan paket wisata *two days one night tour* dengan destinasi yang dikunjungi di antaranya yaitu Bukit Plangon, Sentra Gerabah Sitiwangun, Makam Syekh Dzatul Kahfi, Tajug Agung Pangeran Kejaksan, Masjid Merah Panjunan, dan Kabuyutan Trusmi. Hasil rancangan harga dalam paket wisata yang telah disusun oleh peneliti terbagi menjadi dua jenis yaitu untuk paket wisata *one day tour* seharga Rp200.000/*pax* dengan minimal 8 *pax* dan harga untuk paket wisata *two days one night tour* dihargai dengan Rp500.000/*pax* dengan minimal 8 *pax* calon wisatawan.

Kata Kunci: Perencanaan Paket Wisata, Wisata Religi, Penyebaran Agama Islam, Cirebon.

ABSTRACT

Cirebon is one area that has the potential for religious tourism. However, the many potentials of religious tourism are not widely known by tourists. With this in mind, the researcher wants to make a final project that can maximize the potential for religious tourism of Islamic religious propagators in Cirebon. The purpose of this research is to analyze the location of religious tourism figures who propagated Islam in the Cirebon area besides Sunan Gunung Jati and to design integrated tour packages. This research was conducted by researchers using qualitative methods. The data collection technique used by researchers is by using participatory observation techniques, structured interviews and documentation in order to obtain information that is in accordance with the conditions in the field by using the 6A analysis method. The results of the research that have been compiled by researchers are in the form of one day tour packages and two days one night tour packages with objects visited including the Plangon Hill, the Sitiwangun Pottery Center, the Tomb of Sheikh Dzatul Kahf, the Tajug Agung Prince Kejaksan, the Panjunan Red Mosque, and Trusmi Kabuyutan. The results of the price design in the tour packages that have been prepared by the researchers are divided into two types, namely for a one day tour package for Rp. 185.000 minimum of 8 potential tourist participants a two-day, one-night tour is priced at IDR 455,000 per participant with a minimum of eight potential tourist participants

Keywords: Tour Package Planning, Religious Tourism, Spread of Islam, Cirebon.